



BENTARA BUDAYA
BALI



INSTITUT SENI INDONESIA
DENPASAR

ART FASHION EXHIBITION

AT BENTARA BUDAYA BALI
JULY 20TH - 26TH 2017



LINTAS BATAS KREATIVITAS

Waris Wisatsana - Bentara Budaya Bali

Bila memasuki ruang pameran di Bentara Budaya Bali kali ini, segera kita berhadapan dengan sejumlah karya yang tidak semata terhampar dua dimensi di dinding, melainkan kreasi-kreasi tersendiri yang memilah ruang dalam berbagai kemungkinan visual. Merujuk tajuk "THREADS ON THREADS", keseluruhan karya seolah hendak menegaskan hadirnya kreativitas yang lintas batas, tak ada pemilahan antara seni murni dan seni terapan, atau antara seni (art) dan kerajinan (craft). Semuanya baur jalin menjalin, menawarkan suatu bahasa ekspresi baru yang lahir dari satu cara pandang baru pula.

Sedini awal, Dr. Tjok Istri Ratna Cora dan perupa I Wayan Sujana "Suklu" sebagai penggagas, memang meniatkan eksibisi ini sebagai ruang pertemuan berbagai kreator antar komunitas, seni desain fashion, seni lukis, seni sulam, video art, serta ragam seni visual lainnya, bentuk performing art yang mencerminkan praktek seni yang lintas batas tersebut. Bolehlah ini disebut sebagai sebuah upaya menghadirkan seni kontemporer, yang dalam sekian dekade belakangan ini makin tajam mengkritisi capaian seni modern, sekaligus mengajukan gugatan pertanyaan bersifat konseptual tentang "What is Art?".

Apa itu seni? Bacaan atas peristiwa kali ini menjadi menarik karena seluruh kreasi yang ditampilkan tertaut pada upaya mengeksplorasi ragam seni Lukis Sulam Jembrana yang yaris punah - sempat menorehkan kecemerlangannya pada tahun 1930-an, dengan tokoh pelopornya, I Gusti Aji Kereped. Upaya kreatif dan kolaboratif yang menyatukan seni (art), kerajinan (craft) dan seni serat (sulam) ini, terbukti mencerminkan pula kekinian kita, dimana lompatan kemajuan teknologi mendorong para cerdas pandai mempertanyakan hal-hal yang selama ini dianggap telah baku berikut terminologi-terminologi tertentu yang dirasa tak kuasa lagi memberikan batasan atau kepastian atas fenomena yang terjadi di tengah percepatan perubahan yang tak terbayangkan. Seturut pameran ini, mengemuka pertanyaan, bukankah kini ragam kreasi kerajinan atau craft tidak mustahil dieksplorasi guna melahirkan karya-karya dengan ekspresi individual yang otentik (original)? Atau sejumlah pertanyaan lain yang mengkritisi pembedaan seni tinggi atau seni rendah, dan sebagainya. Kreativitas lintas batas dengan ragam ciptaan seperti yang dapat kita rasapi ini, bisa ditelusik hingga ke praktek penciptaan era terdahulu. Karya-karya Maryati Effendi, yang dikenal dengan praktek seni bordirnya sedini tahun 1984, serta karya-karya Moel Soenarko yang tengah mengentengahkan "seni lukis sulam" jelaslah menunjukkan pada kita bahwa karya tenun dan karya warisan Nusantara lainnya dapat menjadi sumber inspirasi penciptaan baru. Pameran kali ini layak diapresiasi, setidaknya karena menghadirkan kolaborasi kreatif yang lintas bidang dan latar, serta berangkat juga dari niat untuk "menyelamatkan" seni Sulam Jembrana yang terbukti memiliki sejarah panjang.

KATA PENGANTAR ART FASHION

"THREADS ON THREADS"

TJOK ISTRI RATNA CORA, S - I WAYAN SUJANA "SUKLU", ISI DENPASAR

Beranjak dari pemikiran titik temu seni murni (fine art) yang intuitif dan desain desain fashion yang terstruktur dalam melahirkan sebuah karya seni. Menyetrukturkan yang intuitif dan mengintuitifkan yang terstruktur, layaknya berada pada GREY ZONE (area abu-abu). Art Fashion menjadi satu alternatif dalam ruang pikir ketika karya seni terwujud.

Tema Threads on Threads diangkat dalam pameran, workshop dan diskusi di Bentara Budaya Bali untuk menyampaikan pesan yang tersirat di setiap karya komunitas tentang keberagaman Indonesia sekaligus kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Komunitas, seniman dan desainer fashion berkolaborasi menginterpretasi "ruang bias" antara seni murni (fine art) dan desain fashion. Ruang bias yang bermuara pada karya seni, menjadi pemantik dalam melahirkan karya "Art to Wear"

Beberapa teknik jahit dan konstruksi tekstil (textile manipulation) diimplementasikan dalam karya seni desain fashion berupa lembaran kain sepanjang 10 meter. Salah satu teknik jahit yang digunakan merupakan adaptasi dan eksplorasi teknik seni lukis sulam Jembrana. Seruan untuk memunculkan dan mengembangkan seni lukis sulam Jembrana yang telah ada sejak ribuan tahun lalu melalui garapan karya konstemporer ibarat reinterpretasi energi tua dalam "tubuh baru" layaknya memindahkan tongkat estafet dari era I Gusti Aji Kereped menuju era baru. Sebuah era dimana seni lukis sulam di dekonstruksi menjadi karya-karya Art Fashion.

Tidak lagi hanya berujung pada wujud ider-ider, tabing dan tire. Seni lukis sulam Jembrana mengalami transformasi wujud menjadi karya tiga dimensi, melalui hadirnya gagasan-gagasan segar dari pemikiran intuitif fine art.

Respon fine art terhadap lembaran kain sepanjang 10 meter memunculkan medium-medium kokoh yang seolah menyiratkan sisi lain dari desain fashion. Tidak hanya muncul melalui garapan seni instalasi, pemikiran intuitif juga karya-karya art object dengan memanfaatkan benda-benda yang identik dengan desain fashion.

Dasar pemikiran sederhana mengawali munculnya "interpretasi bebas" tentang Art Fashion ...ruang terstruktur yang diintuitifkan.

POINT OF INTEREST : DERETAN MESIN JAHIT.
SELAIN MEWAKILI ICON "FASHION", MESIN JAHIT SEBAGAI "STORY KEEPER" -
PENJAGA CERITA MELALUI SETIAP TUSUKAN BENANG PADA KARYA TEKSTIL



SKETCH

EXHIBITION LAY OUT

MASTERPIECE DISPLAY

MEDIUM :
HANDWEAVING
TEKSTIL
KARYA LUKIS SULAM JEMBRANA
DIJAHIT PADA KAIN TENUN

MEDIUM BAMBOO.
MEWAKILI KULTUR AGRARIS.
FLEKSIBEL, ECO-DESIGN.
SUSTAINABLE.
TEKNIK ANYAM BEBAS.

INTERACTIVE GIANT LOOM



TREE OF LIFE
CONCEPT
nature
loom
designed by, RC

MEDIUM SENAR PLASTIK.
MEMUNCULKAN KESAN ORGANIK,
KELENTURAN,
TEKNIS DI GANTUNG PADA PLAFON.

10 MODELS MANNEQUIN
MENAMPILKAN 10 KARYA
FASHION ART (BUKAN ART FASHION)
BERBASIS RISET "DIVERSITY OF INDONESIA"

ART OBJECT

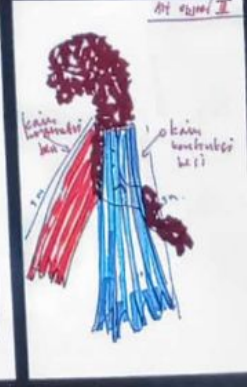
DISPLAY IDEAS

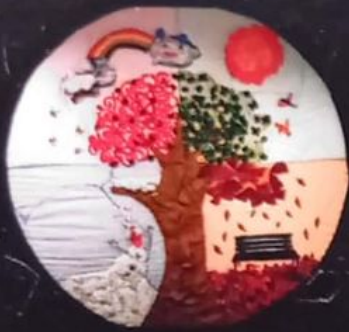
DESIGNED BY, SUKLU 2017

ALAT TENUN TANGAN SEDERHANA
DI DESAIN SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF
PADA PAMERAN "THREADS ON THREADS".
DI LETAKKAN DI HALAMAN BBB
DENGAN KONSEP "TREE OF LIFE"
ATAU POHON HIKAYAT (KELUARGA),
SEBAGAI PENANDA LAHIRNYA
EVENT ART FASHION.
INTERAKSI DENGAN MASYARAKAT
MELALUI ALAT TENUN TANGAN
SEDERHANA MENANDAI JALINAN
RASA YANG BERMUARA TERWUJUDNYA
KARYA SENI FASHION.



KOLABORASI
ART INSTALLATION
KOMUNITAS MEPINENG,
BUIS BRO, MARKIJING,
SPELL OF LOVE,
NGALIH LIANG
(FINE ART)
DENGAN
KOMUNITAS
BENANG MERAH,
STITCH AND DYE,
COLOR OF EMOTION,
PRABHASVARA,
PERAJUT MIMPI,
KONSTELASI SENI & FASHION
PATTERN DICTIONARY,
SENI LUKIS SULAM JEMBRANA





"EVERY SEASONS HAVE A STORY"

Konsep empat musim yang ada di dunia. Keempat musim tersebut merupakan suatu siklus yang dilambangkan dengan bentuk lingkaran. Dalam karya ini, menyatukan keempat musim yang berbeda sehingga menghasilkan karya berupa art object yang memiliki nilai keindahan serta menggunakan berbagai jenis tekstil dan teknik jahit tangan.

- Komunitas Konstilasi Seni dan Fashion -



"SEPERCA INDONESIA"

Tugu Pahlawan sebagai ide pematik, hingga muncul rasa peduli terhadap pahlawan yang tidak dikenal sehingga memunculkan endapan rasa nasionalisme. Mengambil bagian dari sejarah panjang bangsa Indonesia dengan menginterpretasikan tokoh pemimpin yang menggambarkan era atau periodenya.

- Komunitas Benang Merah -



"COLLABORATION OF PATTERN"

Kolaborasi antara satu pattern dengan pattern lainnya dengan mencari kesempurnaan di dalamnya. Merekam aneka pattern yang muncul dan menjadi dominan pada masa trend Fashion, yang berkembang terus menerus untuk mencapai kesempurnaan. Sehingga saat ini pattern-pattern itu masih tetap ada namun selalu berkembang dengan aneka bentuk. Antara pattern yang satu dengan lainnya memiliki keterkaitan, kesatuan terhadap trend dunia.

- Komunitas

YIN - YANG

YIN - YANG merupakan konsep dalam filosofi Tionghoa yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana mereka saling membangun satu sama lainnya. YIN-YANG, komponen yang saling menarik serta mempromosikan teori kesatuan & harmoni yang dicapai oleh dua unsur berbeda.

- Komunitas Stitch and Dye -



" THE COLOUR OF EMOTION"

THE COLOUR OF EMOTION, MENGANGKAT KONSEP RAGAM EMOSI MELALUI TEKNIK SULAM DETAIL DAN PEMILIHAN WARNA (BERDASARKAN PSIKOLOGI WARNA) YANG MEWAKILI EMOSI MARAH, SEDIH, SENANG DAN TAKUT. MENYISIPKAN GAMBAR TERPILIH SEBAGAI SIMBOL MASI-MASI EMOSI. KARYA MENGUTAMAKAN KETERLIBATAN AUDIENCE UNTUK TERLIBAT LANGSUNG DAN MERASAKAN RAGAM PERASAAN DENGAN MENYISIPKAN ELEMEN PENGGUGAH RASA.

- KOMUNITAS THE COLOUR OF EMOTION -



PRABHASVARA MEMILIKI PENGERTIAN SEBUAH KATA BENDA DALAM TANTRAYANA. KATA YANG MEREPRASENTASIKAN SEBUAH KAPASITAS TUBUH CAHAYA. SEPERTI PRABHASVARA, MENYAJIKAN KARYA ART FASHION DENGAN KOMBINASI WARNA YANG TERANG DAN CEMERLANG. DIMANA ALAM BAWAH SADAR AKAN MENGGIRING KITA PADA PENERAPAN WARNA-WARNA SADVARA DVHAJA, YAITU: BIRU, JINGGA, MERAH TUA, PUTIH, KUNING EMAS DAN GABUNGAN KELIMA WARNA YANG DISEBUT PRABHASVARA.

- KOMUNITAS PRABHASVARA -

"DONGENG"

TERINSPIRASI DARI DUA CERITA RAKYAT. KARYA YANG BERJUDUL " FIGHT OF LOVE". KARYA INI MENCERITAKAN TENTANG PERJUANGAN CINTA ALADIN DEMI MENGEMBALIKAN KAIN BATIK AJAIB MILIK JASMIN.

- KOMUNITAS PERAJUT MIMPI -





KOMUNITAS NGALIH LIANG

I PUTU WISNU SAPUTRA
I WAYAN KARYATAYASA
I KOMANG DKA SAPUTRA
I PANDE GGY MEGA SANIYA
I WAYAN AGUS SATYADI PUTRA



ART INSTALLATION "SEBUN KEDIS"



"RADIASI NUKLIR"

KECEMASAN AKAN KEBOCORAN NUKLIR YANG MENYEBABKAN BENCANA, MENJADI INSPIRASI DALAM MEWUJUDKAN KARYA ART INSTALLATION. PEMILIHAN MEDIUM, ERAT BERHUBUNGAN DENGAN TEMA KARYA. VISUAL KARYA MENYERUPAI REAKTOR NUKLIR. MEDIUM YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR ADALAH PLAT BESI, KNALPOT DAN RODA SEPEDA.



"PENGUNDANG ANGIN"

KARYA ART INSTALLATION INI MENGGAMBARKAN SEBUAH KEHARMONISAN ALAM BESERTA ISINYA. SEMILIR ANGIN YANG MENGHEMPAS, DAUN-DALAM MENGGETERAN JIWA. PENCIPTA UNTUK MEWUJUDKANNYA MENJADI SEBUAH KINCIS BALENG DAN PENGGAMBARAN ORANG-ORANGAN SAWAH YANG SEBARAN MENGUNDANG ANGIN UNTUK KEBERLANGSUNGAN KEHIDUPAN, KESEJUKAN, DAN KETIDUKHAN. PERISTING MENGGUNAKAN CAT WARNA SILVER YANG BERBICARA TENTANG KEHUBUNGAN, KECEMERLANGAN PEMIKIRAN ORANG-ORANG AGABIS.

ART INSTALLATION



- KOMUNITAS MEPINENG -

NI WAYAN PENAWATI
I GEDE SUKARYA
I WYN LODRA SUANTARA
I GEDE JUNI ANTARA
IDA BAGUS MADE SURYANANDA
I RMG ARIS SANTIKA
I PUTU WAWAN RESTIAWAN
I MDELLA FARMA
EWALDUS M.B.OKTOFIANTO



- KOMUNITAS SPEEL OF LOVE -

I WYN Irfan PRADANA
I GEDE ARISTYA PURNAMA
I WYN DODI KOTAMA
I MD ANDRI JULIANTARA
I KDK SEINIA DWI PRATAMA



NATURE LOOM "TREE OF LIFE CONCEPT"

POHON HIKAYAT
PENANDA LAHIRNYA
ART FASHION

KOMUNITAS SENI LUKIS SULAM JEMBRANA
SENIMAN RATA-RATA
BERUSIA 70 TAHUN KE ATAS

TAHAPAN PEMBUATAN SENI LUKIS SULAM JEMBRANA :

* PEMBUATAN SKETSA (SENIMAN MEMBAYAR PER KAIN SEHARGA 50 RIBU)
* KAIN SIAP DI SULAM DENGAN BENANG WOOL SINTETIS.
* KAIN DASAR MENGGUNAKAN KAIN SATIN, ATAU KAIN SINTETIS LAINNYA.

TIARTINI MUDARAHAYU FINE ART ARTIST



"AN INVISIBLE RHYTHM" SEBUAH UNTAIAN RITAMIS PRANAVAYU DAN SAPTA CAKRA DALAM WUJUD TRI MATRA

MEMBACA SENI LUKIS SULAM JEMBRANA SEBAGAI SEBUAH KESENIAN MARGINAL DENGAN PROSES Pengerjaan yang panjang dan membosankan, BAK ANALOGI KURSI TUA YANG PASIF DAN STATIS. KURSI YANG MEMBUAT ORANG ENGGAN UNTUK MENGGUNAKANNYA, KHUSUSNYA KAUM MUDA YANG INGIN SUDUT YANG DINAMIS DAN MENYENYANGKAN. DEKONSTRUKSI MENJADI PILIHAN UNTUK MENGHADIRKAN MAKNA BARU KURSI TUA TADI.

MAKNA BARU YANG MUNCUL MELALUI PROSES MENIKMATI-SETIAP GESEKAN ANTARA BENANG DAN KAIN SULAM, MAKNA BARU YANG LAHIR ATAS KESADARAN AKAN ADANYA PRANAVAYU (NAFAS), MAKNA BARU YANG TERPUSAT PADA DIRI MELALUI RITME HARMONIS DALAM SAPTA CAKRA (TUJUH CAKRA DALAM DIRI MANUSIA). MAKNA BARU YANG DAPAT DIRASAKAN MELALUI PROSES MENYULAM DENGAN PENUH KESADARAN.



TEXTILES DRIPPING - KOMUNITAS HITAM PUTIH -

ARTIST :

**TIARTINI MUDARAHAYU
KSATRIA PINANDHITA**

**KOMUNITAS STITCH AND DYE
YUNI ANTARI, RAYNA, KATHLEEN
SELY AGUSTINA, CLARIZA**

**KOMUNITAS DICITONARY OF PATTERN
NIKEN, TRIFENA, DESI, ENNY, FEBRIA**

**KOMUNITAS PERAJUT MIMPI
DEKOS, PARAMITHA, ANING,
KRISTINA, MAYLINCA, DIAN**

**KOMUNITAS PRABHASVARA
KRISNA WIDHYA SARI, RIZKI MULIA DEWI
EKA MARIANI, KUSUMA SARI
MASYAH PRADNYA, RINA CHRUSITA**

**KOMUNITAS THE COLOUR OF EMOTION
TRIFENA FEDORA, ENNY WIDYADNYANI
DESI RAHMAWATI, NIKEN LARASATI
FEBRIA DEBORA**

**KOMUNITAS BENANG MERAH
TUDI, RAMA, DITA, WULAN, DIAN,
ARI WAHYU, AGUS**

**KOMUNITAS KONSTELASI SENI
DAN FASHION
ELSYE, DEWI, OGEK, AIK, MELI**

PERFORMER :

**KETUT SUMERJANA
DEK GEH**

**ZINNIA ARIBATEN
FASHION DESIGN MODELS
ISI DENPASAR**

**THANKS TO :
TUHAN YANG MAHA ESA
BENTARA BUDAYA BALI
ISI DENPASAR
MUA TEAM**

